

TAJUK RENCANA

Maroko dan Sepakbola Kita

WORLD Cup 2022, sepakbola Piala Dunia memasuki babak semifinal. Banyak ramalan meleset, sebab negara-negara yang diprediksi tangguh, ternyata berguguran di ladang pembantaian Qatar. Namun, olahraga yang paling digandrungi sedunia ini, juga mencatat kejutan demi kejutan. Di antaranya melajunya Maroko ke semifinal. Tim ini memukau ketika di babak perempat final, Maroko mengalahkan Portugal 1-0. Negara yang semula tak diperhitungkan mengejutkan dalam laga perempat final di Al-Thumama Stadium, Doha.

Semua tak menyangka. Tim dari negara yang punya garis pantai sangat panjang di Samudera Atlantik, secara geografis memiliki wilayah yang sebagian besar terdiri dari gurun dan pegunungan yang terjal tampil tanpa kenal lelah. Negara yang memiliki populasi lebih dari 33.800.000 orang dan luas 446 km tiba-tiba menghajar tim elite dunia.

Pelatih Maroko, Walid Regragui, mengungkap rahasia dibalik kesuksesan, adalah gigih. Keinginan untuk menjadi pemenang sudah diimpikan bertahun-tahun. Prestasi terakhir berlaga di even 4 tahunan tersebut adalah mencapai babak 16 besar pada tahun 1986. Walid Regragui membuka rahasia, membuat pemainnya benar-benar total karena ia menyuntikkan bara semangat. Misalnya ketika timnya menyingkirkan Spanyol di babak 16 besar dengan angka 3-0. Karena pertandingan ditentukan lewat adu penalti, setelah bermain tanpa gol.

Kiper Maroko Yassine Bounou tampil heroik dengan menggagalkan tandangan penalti Pablo Sarabia, Carlos Sola, dan Sergio Busquets. Menariknya, fakta menunjukkan Spanyol lebih banyak menguasai permainan. *La Furia Roja*, julukan Spanyol, mendominasi permainan dengan mencatatkan 68% penguasaan bola berbanding 32% milik Maroko. Namun semangat dan kekompakan itulah, yang membuat wakil Afrika sebagai benteng yang kokoh.

Kamis dinihari nanti, Maroko akan berlaga melawan Prancis, sedang Piala Dunia akan berakhir 18 Desember mendatang. Siapapun pemenangnya, namun even 4 tahunan ini bisa dibaca sebagai panggung kemanusiaan dan ambisi. Sepakbola menjadi semacam panggung yang mempertontonkan berbagai strategi, taktik untuk menjadi pemenang. Meskipun sering dikacaukan oleh pengkhianatan dan perselingkuhan *fair play*, namun pada akhirnya sportivitas tinggi yang harus dijadikan landasan. Meski selalu diwarnai dengan drama menyedihkan bagi tim yang kalah dan heroisme bagi tim yang menang, sepakbola adalah hiburan bagi manusia di belahan dunia manapun. Tanpa mengenal perbedaan status dan kelas sosial.

Maroko sebagai tim yang sebelumnya tak diperhitungkan, mampu menerobos jajaran elite sepakbola adalah contoh ambisi dan semangat. Sebab sejatinya olah raga diciptakan untuk membangun sikap paling vital dalam kehidupan yaitu elan sportivitas. Strategi adalah mengajarkan sikap saling berbagi untuk sebuah kemenangan. Maka keunggulan hanya bisa dirasakan pemain yang memegang teguh sportivitas. Sementara kompetisi sebenarnya bukan untuk memisahkan atau mengotak-kotakkan tim, namun menyatukan bangsa. Inilah alasan mengapa olah raga menjadi salah satu opsi paling masuk akal manusia untuk menyatukan harmoni kehidupan.

Sepakbola Piala Dunia menjadi pelajaran kita semua, khususnya dunia sepakbola negara kita. Bahwa sportivitas, usaha keras, kekompakan dan semangat adalah bekal untuk menjadi yang terbaik. Maroko yang dianggap sebelah mata, adalah contoh bahwa semangat pantang menyerah menjadi bagian dari sukses. Mudah-mudahan menjadi inspirasi di tengah kehausan prestasi sepakbola kita dan di sela belum tuntasnya Tragedi Kanjuruhan. (**)

Kekerasan Gender Berbasis Online Meresahkan

Atin Istiarni

kempppa.go.id/ menyatakan bahwa berdasarkan Survei Pengalaman Hidup Perempuan Nasional (SPHPN) Tahun 2021, prevalensi KGBO tertinggi di Indonesia baik selama hidup maupun setahun terakhir berada pada kelompok umur 15-19 tahun sebanyak 0,23%. Se-



distribution), pencemaran nama baik (*online defamation*), dan rekrutmen online (*online recruitment*). Oleh karena itu, KBGO memberi dampak fisik, psikologis, ekonomi, dan sosial bagi korbananya.

Terkendala

Di Indonesia, penanganan kasus KGBO masih terkendala dengan regulasi, informasi berkaitan dengan tata cara pengaduan, dan sikap masyarakat yang masih merasa etabui untuk melaporkannya. Di samping itu, berdasarkan catatan Komnas Perempuan, LBH APIK, dan SAFEnet hal yang menjadi kendala dalam pelaporan kasus adalah berkenaan dengan barang bukti.

Rujukan dalam memberikan perlindungan dari KGBO, salah satunya melalui Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual. Selain itu, pencegahan juga dapat dilakukan oleh masyarakat agar terhindar dari KGBO. Dilansir dari Instagram @kemin-kominfo, berikut upaya agar terhindar dari KBGO. (1) Pisahkan akun pribadi dengan publik, (2) Perhatikan pengaturan privasi, (3) buat password yang kuat dan ubah secara berkala, (4) Nyalakan verifikasi login di setiap media sosial, (5) hindari berbagi lokasi secara real time, (6) jangan asal percaya aplikasi pihak ketiga, (7) Waspada dengan orang asing di media sosial.

*)Atin Istiarni MIP, Pustakawan Universitas Muhammadiyah Magelang.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

SENTUHAN teknologi informasi sudah mengelilingi kehidupan orang sejak bangun hingga menjelang tidur. Apalagi sejak pandemi Covid-19 melanda dunia, hampir 90% aktivitas masyarakat beralih ke dunia digital. Sekolah dan bekerja dialihkan secara daring demi menjaga diri dari paparan Covid-19. Mau tidak mau, masyarakat menggunakan teknologi berbasis online untuk sekolah maupun bekerja.

Di tengah kemajuan teknologi berbasis online yang melenakan, muncul masalah-masalah yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya. Ujaran kebencian, berita hoax, penipuan online adalah masalah yang muncul di tengah-tengah gemerlap teknologi berbasis online. Saat ini sedang hangat diperbincangkan adalah Kekerasan Gender Berbasis Online (KGBO). KGBO adalah tindakan kekerasan atau pelecehan seksual yang merugikan salah satu gender, terutama perempuan melalui perantara teknologi internet. KGBO bukanlah tindak kekerasan secara fisik, melainkan tindak kekerasan secara verbal.

Masih Asing

Istilah KGBO masih asing di telinga masyarakat. Namun perilaku ini sejatinya sering terjadi di tengah-tengah masyarakat baik sengaja maupun tidak disengaja. Meningkatnya jumlah masyarakat yang menggunakan teknologi berbasis online saat pandemi covid-19 diduga menjadi penyebab maraknya tindak KGBO.

Berdasarkan data dalam laporan tahunan Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) selama tahun 2020 terdapat 940 laporan kasus KGBO. Angka ini meningkat daripada tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 241 kasus. Data tersebut juga menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan internet selama pandemi selaras dengan peningkatan jumlah kasus KGBO.

Selain itu, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) melalui website <https://www.kempppa.go.id/>

lain itu, Berdasarkan Catatan Tahunan (catahu) Komnas Perempuan Tahun 2021, kasus KGBO mengalami kenaikan pesat, yakni dari 281 kasus pada 2019 dan naik menjadi 942 kasus pada 2020. Meskipun banyak data yang menunjukkan mengenai KGBO, beberapa kasus sulit diproses secara hukum dan terkendala dengan pembuktian.

Lantas, apa saja yang termasuk dalam kategori KGBO? Terdapat delapan bentuk kekerasan seksual yang telah dilaporkan ke Komnas Perempuan, yaitu pendekatan untuk memperdaya (*cyber grooming*), pelecehan online (*cyber harassment*), peretasan (*hacking*), konten ilegal (*illegal content*), pelanggaran privasi (*infringement of privacy*), ancaman distribusi foto/video pribadi (*malicious*

Kompetisi atau Kolaborasi?

Robby Kusumaharta

KOMPETISI bisnis yang makin ketat, khususnya era kebangkitan kembali setelah diterpa Covid-19 mengharuskan dunia perbankan melakukan langkah progresif dan inovatif. Sehingga, tak heran bila saat ini hampir semua perbankan melaju dalam nuansa digitalisasi. Termasuk bank milik pemerintah daerah.

Kita percaya seperti dinyatakan pimpinan Bank BPD DIY tahun lalu bahwa dalam memenuhi instruksi OJK, 2022 BPD harus memenuhi modal intinya menjadi Rp 3 triliun. Terutama dukungan setoran tambahan modal pemegang saham modal inti mudah dicapai. Sehingga dapat dimaknai sehat dan cukup menopang rencana bisnis yang sudah disusun.

Sinergi Bisnis

Dalam upaya memperkokoh permoldan, beberapa Bank BPD melakukan konsolidasi melalui skema Kelompok Usaha Bank (KUB) dengan Bank BPD lainnya. Langkah ini merupakan upaya pemenuhan modal inti sekaligus melakukan sinergi bisnis atau kolaborasi. Melalui kolaborasi Bank BPD akan banyak mendapatkan manfaat. Antara lain penguatan infrastruktur teknologi, lebih efisien, menciptakan daya saing yang tinggi sehingga *co-branding*. Ini memberikan *competitive advantage* dalam era ekonomi yang kompetitif.

Sinergitas bersama tentunya tidak berarti meninggalkan ciri-ciri lokal daerahnya. Meski kompetisi di industri perbankan yang ketat dan menghadapi perubahan bisnis model, ekosistem yang cepat perlu kesiapan melakukan transformasi total. Bank BPD DIY tentu mencermati dinamika tersebut dengan langkah langkah antisipatif yang cerdas.

Kita ketahui, perkembangan dunia digital yang sangat cepat menjadi pemacu Bank BPD DIY untuk terus mengembangkan produk dan layanan khususnya

digital banking, agar bisa berkompetisi di tengah derasnya arus *ekonomi digital*. Hingga saat ini, Bank BPD DIY telah berhasil meluncurkan berbagai produk dan layanan *digital banking*, antara lain Bank BPD DIY Mobile, CMS (Cash Management System), Laku Pandai, QUAT (QRIS Bank BPD DIY), layanan SMS Notifikasi, dan layanan Contact Center. Selain itu, Bank BPD DIY juga melakukan pengembangan digitalisasi transaksi dan integrasi sistem keuangan pemerintah daerah, guna mendukung peningkatan penerimaan dan pendapatan daerah. Bank BPD DIY juga terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan terhadap fitur dan layanan produk-produk berbasis digital guna memenuhi preferensi dan kebutuhan nasabah.

Mampu Bertahan

Masyarakat juga mencermati, Bank BPD DIY selalu berusaha menjadi bank yang mampu bertahan dalam setiap kondisi dan tantangan. Tumbuh dan berkembang menjadi bank yang sehat, serta menjadi *market leader* dengan upaya meningkatkan kualitas produk dan jasa serta layanan guna memperbesar *market share* baik dari sisi aset, dana, maupun kredit.

Sehingga, kinerja Bank BPD DIY dalam melayani dan mendukung UMKM di DIY sudah dirasakan pasar. Namun perlu juga mewaspada loyalitas konsumen secara agresif dan menarik tawarannya untuk ditawarkan ke kompetitor. Artinya Bank BPD DIY harus lebih agresif ke

pasar dengan produk-produk baru sampai pelayanannya. Dalam kaitan ini perlu disadari bahwa digitalisasi tidak berarti pelayanan sudah prima, karena hakikatnya yang lebih utama adalah kehadiran SDM yang berkualitas sesuai perubahan pasar.

Dengan demikian, kondisi pasar secara konkret akan selalu diikuti manajemen Bank BPD DIY untuk secara hati hati dengan penuh perhitungan namun tetap agresif mampu berkompetisi dalam kondisi apa pun. Melakukan kolaborasi maupun kompetisi merupakan dua hal yang harus dilakukan dengan cermat dan bijaksana. Dengan demikian memasuki usia ke-61 ini, masyarakat, Pemda maupun khususnya mitra bisnis dan nasabah akan makin melihat ketangguhan Bank BPD DIY untuk setiap saat merangkul, menggandeng mereka.

*)Robby Kusumaharta, Wakil Ketua Kadin DIY.

Naskah kerja sama Kedaulatan Rakyat - BPD DIY.

Pojok KR

Wisata pernikahan, jadi destinasi unggulan DIY 2023

-- **Sekaligus nguri-uri budaya bangsa.**

Tawuran pelajar, resahkan warga Semarang. -- **Tanggungjawab kita semua untuk mencegahnya.**

Digitalisasai pendidikan harus jadi prioritas. -- **Infrastruktur pendukung juga harus dipikirkan.**

Beraba

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Apresiasi Aparat Keamanan Pura Mangkunegaran

HARI Minggu (11/12) lalu saya dapat undangan, njagong Pak Presiden Jokowi mantu di Solo. Sudah saya bayangkan penjagaan akan ketat, sepanjang mau masuk Pura Mangkunegaran. Sederatan petugas aparat keamanan menjaga, di tengah garangnya sinar matahari Solo yang sangat panas.

Namun saya apresiasi kepada para penjaga, baik Pak Polisi dan aparat militer yang jaga di luar Pura Mangkunegaran, sangat sopan mempersilakan para tamu undangan yang kebingungan jalan masuk. Para aparat keamanan dengan sopan

berbahasa Jawa halus : *"Mangga, miyos pintu mriki"* atau *"Mlampah ngatos-atos njih"* mungkin tahu saya bisa bahasa Jawa.

Meski harus berjalan agak jauh dalam terpaan terik matahari, namun rasanya cara pengamanan dengan sopan membuat kami 'menikmati' suasananya itu. Gaya menjaga para aparat keamanan tersebut, memang pas dengan acara *ngunduh mantu* di Solo. Ini contoh baik, pengamanan yang penuh tatakrama menghargai para tamu.

Ir Sudarmanto MSI, Minomartani, Ngaglik Sleman.

Warung di Ujung Simpangtiga Gang

SEBAGAI pengemudi saya sering mengantar bos belanja ke Superindo Jl Kaliurang. Di supermarket ini saya senang karena tukang parkirnya ada yang ramah dan selalu tersenyum. Biasanya dari belanja, bos minta jalan lewat Timur sehingga nanti langsung masuk Jl Pandean Sari.

Namun beberapa akhir ini sebagai pengemudi saya merasa agak tidak enak. Karena di ujung jalan Mirota Jl

Kaliurang tersebut pas ujung simpangtiga (T junction) ternyata ada warung kecil. Ini akan menyulitkan bila ada kendaraan dari arah Utara atau Selatan berbarengan dengan dari arah Barat. Apalagi kalau ada sepeda motor parkir di depan warung, lagi makan. Mungkin hal ini tidak harus dilarang, karena mencari nafkah. Hanya ditata jangan pas di simpang tiga. Terimakasih.

Agus, Berbah Sleman

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran RuKo No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsi.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustuti, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafiis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 / klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)